

ABSTRAK

Maulida. 2021. *Upaya Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag, SS, Mpd.i (II) Dr. Hamidi Ilhami M.Ag.

Kata Kunci: Perpustakaan, Upaya, dan Minat baca

Penelitian ini dilatarbelakangi betapa pentingnya membaca bagi kehidupan karena dengan membaca kita mengetahui hal yang kita tidak mengetahui menjadi tau, membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca, yang dimaksud dengan kepedaiaan membaca tidak hanya menginterpretasikan huruf-huruf, gambar-gambar, dan angka-angka saja, akan tetapi yang lebih luas daripada itu ialah kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna dari sesuatu yang dibacanya. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap membaca adalah minat baca aktivitas membaca akan dilakukan oleh individu atau sangat ditentukan oleh minat individu terhadap aktivitas tersebut.

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin dan untuk mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan jenis *field research* (Penelitian Lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat baca di SMA Negeri 10 Banjarmasin masih rendah adapun upaya yang dilakukan yaitu kerjasama bersama guru bahasa Indonesia, memberikan hadiah, dan melakukan promosi perpustakaan. Adapun kendala yang dimiliki perpustakaan yaitu seperti kurangnya minat siswa untuk membaca, ketika diperintahkan guru ke perpustakaan dan ada tugas saja siswa baru mau ke perpustakaan, bersaing di era digital, dan kurangnya koleksi menarik seperti komik dan novel.